

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan bentuk penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini usaha untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada penelitian ini memahami secara mendalam mengenai masalah masalah ditemukan secara bagaimana jalan keluar dari masalah tersebut untuk mencapai tujuan penelitian. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, bagaimana ini dikemukakan Sugiyono (2012:203) Menyebutkan bahwa ada empat macam Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Metode filosofis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode Histororis dan
- d. Metode Eksperimen

Beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode Yang paling relevan untuk penelitian ini. Hidari Nawawi (dalam Zuldafrial 2012:5) mengatakan bahwa,

“Metode penelitian deskriptif Diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek Atau objek penelitian (Seseorang, lembaga, masyarakat dan lain lain) Pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”

Yang disarankan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang Berusaha mendeskripsikan/melukiskan kondisi atau keadaan secara apa adanya dengan tujuan untuk memperjelas secara sistematis, faktual dan

akurat secara objektif teman teman gaya mengajar guru siswa pada Pembelajaran ips terpadu di kelas IX SMP Negeri 1 Balai.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ditentukan agar memperoleh hasil sesuai dengan kebutuhan. Sehubungan dengan fokus penelitian, maka dalam menentukan bentuk akan diarahkan pada satu kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan informasi.

Zuldafrial (2008:3) Mengatakan bahwa” Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif Berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati”. Penelitian ini dalam pengumpulan datanya fundamental Sangat tergantung pada proses Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk sendiri. Pemilihan bentuk penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian yang hendak diteliti agar mendapatkan informasi yang objektif mengenai gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ips terpadu di kelas IX SMP Negeri 1 Balai.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau tepatnya dikelas IX. Penelitian dilangsungkan saat pembelajaran untuk mengetahui gaya mengajar gurubterhadap minat belajar siswa khususnya pembelajaran IPS Terpadu.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian yang berjudul Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada pembelajaran IPS Terpadu Di kelas IX SMP Negeri 1 balai adalah mulai dari tanggal 8 januari 2024 samapai dengan tanggal 13 januari 2024. Dan penelitian dilakukan pada saat jam sekolah berlansung yakni dari pukul 07.00 sampai dengan 13.00.

### **C. Latar Penelitian**

Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Di Kelas IX SMP Negeri 1 Balai, latar atau lokasi penelitian ini dipilih untuk difokuskan berada pada sekolah SMP Negeri 1 Balai Tepatnya di Desa Temiang Mali Kabupaten Sanggau. Hal ini sesuai dengan judul yang diangkat dimana kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu dalam hal ini gaya mengajar guru dapat mengembalikan semangat minat belajar siswa secara aktif pada proses belajar mengajar.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sumber informasi atau bahan yang disediakan yang harus dikaji dan dicari oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data dan sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan melakukannya. Metode penelitian menggunakan metode wawancara dan observasi. Informan yang dipakai adalah guru dan murid kelas IX SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau. Wawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang akan dijawab dalam bentuk tulisan sesuai dengan pertanyaan. Observasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi tentang kondisi suatu keadaan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan informasi secara sistematis, faktual dan akurat. Sumber data dalam penelitian kualitatif seperti yang di ungkapkan oleh Zulfadrial (2008:56) adalah “sumber data utama dapat berupa orang atau benda”. Adapun informan dalam penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara dengan informan diantaranya guru SMP Negeri 1 Balai

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantaranya yang digunakan. Pada penelitian ini seperti data-data tentang profil sekolah, baik itu sejarah berdirinya sekolah, data siswa dan maupun data kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dan serta data-data berupa rekam, foto, rpp, silabus maupun data lainnya yang mendukung proses penelitian.

### A. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan Pencatatan perilaku subjek Penelitian yang dilakukan secara sistematis. Nation ( dalam Sugiyono, 2010:310) Mengumu mengemukakan mengenai observasi bahwa” Observasi adalah dasar semua pengetahuan” Para Peneliti”. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall ( dalam Sugiyono 2010:310) menyatakan bahwa “ throung observation, the researcher lear about behavior and the meaning attached to those behavior” Yang artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Hadi dan Haryono (2005:129) juga mengungkapkan “ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian” Jadi, serasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kegiatan yang sedang berjalan meniti ini akan menggunakan observasi langsung ke sekolah yang menjadi tempat peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung mengenai gaya mengajar guru pada pembelajaran di kelas sembilan SMP Negeri 1 Balai.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Zuldafrial (2012:39) Mengatakan bahwa, komunikasi langsung adalah metode pengumpulan data di mana peneliti langsung berhadapan dengan subjek. Peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek peneliti Atau responden. Zuldafrial (2008:82) Mengatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan waktu tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak itu pun cara yang Mengajukan pertanyaan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu maksud mengadakan wawancara antara lain adalah mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, Kepedulian dan lain lain.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti ini akan melakukan wawancara atau interview dengan guru yang merupakan subjek peneliti untuk mendapatkan informasi mengajar terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran ips terpadu di kelas IX SMP Negeri 1 Balai.

c. Teknik studi Dokumentar

Zuldafrial (2012:39) mengatakan bahwa “ Studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data di mana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang Tersimpan” Bisa menggunakan peninggalan tertulis, terutama foto foto proses dan juga buku tentang pendapat, teori, pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam teknik observasi langsung. Pedoman observasi penelitian ini berbentuk check list. Zuldafrial (2012:41) Menjelaskan bahwa “Check list Adalah suatu daftar yang berisi nama subjek dan

faktor faktor yang hendak diselidiki”. Observasi dilakukan saat proses segitu belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi. Untuk memperoleh data Tentang gaya mengajar guru terhadap minat baca siswa pada pembelajaran ips terpadu di kelas IX SMP Negeri Balai Kabupaten Sanggau.

b. Panduan Wawancara

Zuldafrial (2008:82). Mengatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan kita lakukan oleh dua pihak, yaitu Bahwa cara yang mengajukan pertanyaan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi wawancara dimaksud untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara pesan kepada Narasumber dan pernyataan tersebut disusun dalam Paduan wawancara. Dalam wawancara ini yang diwawancarai adalah guru ips terpadu yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 1 Balai Yang menjadi objek penelitian.

<b>Kisi-kisi indikator penggunaan dalam minat belajar siswa</b>		
<b>1</b>	<b>Perasaan senang</b>	<b>1,8,9</b>
<b>2</b>	<b>Keterlibatan siswa</b>	<b>4,5</b>
<b>3</b>	<b>Ketertarikan siswa</b>	<b>3,6,10</b>
<b>4</b>	<b>Perhatian siswa</b>	<b>2,7</b>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar/foto maupun dokumen elektronik. Dokumen menurut Zuldafrial (2012:8)

mengatakan bahwa” Setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”.

Peneliti Mengumpulkan data dan mempelajari dokumen dokumen yang berhubungan dengan fokus peneliti seperti foto atau gambar proses pembelajaran, keadaan buruk pada pengajar dan siswa informasi yang lain yang relevan dengan fokus dan tujuan.

## **B. Teknik Analisis Data**

Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan hal yang dalam proses penelitian kualitatif. Emi sularsih dalam Sugiyono (2012:244) mengemukakan bahwa: “ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan organisasikan data ke dalam kategori menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan Sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari akan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dimakan dan dievaluasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Sugiyono (2020:132) Dalam penelitian kualitatif, proses pembelian data bergerak dari lapangan dalam upaya mengembangkan teori dari data. Proses pengumpulan data diawali dengan memasuki lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau. Lalu dilanjutkan dengan menemui orang orang yang diterbitkan sebagai informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan alat

pengumpulan data berupa pedoman Observasi, Paduan wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, kemacetan perhatian pa da penyederhanaan,pengabstrakan Dan informasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari diperlukan. Menurut Sugiyono (2013:338). Proses awal sudah mendapatkan data, supaya kita akan lebih mudah mengetahui data data pada hari ini supaya jadi patokan untuk wawancara yang masih belum didapatkan informasinya dan informan, yang berupa mereka kasih hasil catatan lapangan, observasi dan hasil wawancara.

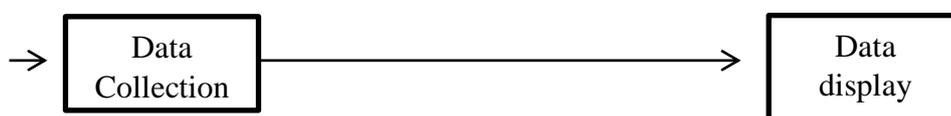
## 3. Penyajian data

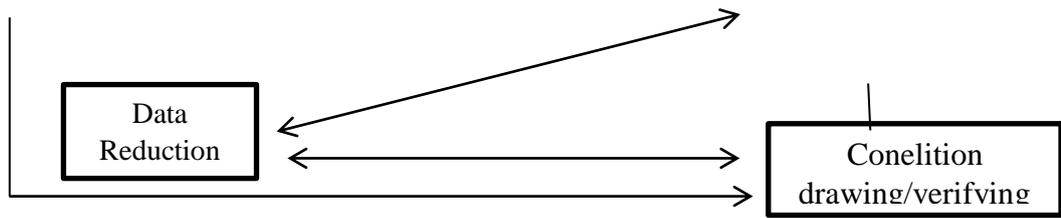
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, Bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

## 4. Kesimpulan dan verifikasi

Adalah upaya diperoleh selama pengumpulan data berlangsung. Peneliti merupakan kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan yang berat kurang jelas. Meningkatkan semakin rinci dan menyusun laporan final selesai, untuk kesimpulan akhir peneliti terus mengadakan pengujian verifikasi selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara antara lain meninjau ulang Catatan di lapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan

Berikut ini adalah model intraktif dalam analisis data (interactive model)





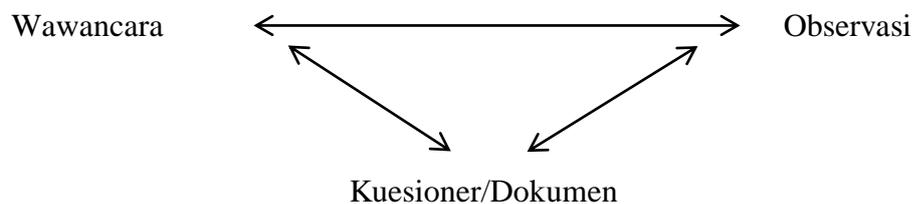
Gambar 1.1

Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)

### C. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk rencana pengujian keabsahan data nya menggunakan triangulasi . ( Sugiyono 2010:372) triangulasi ada 3 triangulasi sumbet, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi yang cocok dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2010:373) Mengatakan bahwa “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek Data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknis menguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang nya berbeda-beda.



Gambar 1.2

Trianggulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan data (Sugiyono,2010:372)

### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang akan dilakukan saat proses penelitian akan dilaksanakan. Prosedur penelitian ini memiliki 3

tahapan penting yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan. Dan yang terakhir tahap pasca pelaksanaan .

### **1. Persiapan**

- a. Mengajukan permohonan penelitian ke Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sanggau.
- b. Mengajukan permohonan penelitian kepada pihak sekolah
- c. Menvalidasi instrument penelitian
- d. Menentukan kelas penelitian
- e. Menyesuaikan jadwal penelitian dengan guru bidang studi.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini ada beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan penelitian pada kelas IX SMP Negeri 1 Balai
- b. Wawancara guru atau siswa
- c. Pengumpulan data

### **3. Pasca Pelaksanaan**

Pada tahap pasca pelaksanaan penelitian ini adalah menganalisis data-data yang telah di dapat melalui penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Balai.

**E. Jadwal Penelitian Tabel 15.2**

NO	Kegiatan	Thn 2023							
		Juni	Jul	Agust	Sept	Nov	Des	Jan 2024	Feb 2024
1	Pengajuan Outline	■							
2	Penulisan Desain	■	■	■					
3	Konsultasi Desain	■	■	■					
4	Ujian Seminar				■				
5	Revisi hasil seminar				■	■	■		
6	Pelaksanaan Penelitian							■	
7	Penulisan Skripsi							■	
8	Konsultasi Skripsi							■	
9	Ujian Skripsi								■

*Sumber : peneliti*

Berdasarkan tabel diatas, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengajuan outline dilaksanakan pada bulan febuari 2023.
2. Konsultasi desain dilaksanakan pada bulan juli-agustus 2023
3. Seminar desain dilaksanakan pada bulan september 2023
4. Revisi seminar dilaksanakan pada bulan september-desember 2023

5. Penelitian ke SMP Negeri 1 Balai dilaksanakan bulan januari 2024
6. Penyusunan Skripsi dilaksanakan pada bulan januari 2024
7. Sidang Skripsi dilaksanakan pada bulan febuari 2024

Pelaksana jadwal penelitian sewaktu-waktu dapat berubah, hal ini pun dikarenakan adanya hal-hal tidak terduga yang dapat menghambat kelancaran dalam proses penelitian seperti terhambatnya pengurus administrasi, jadwal bimbingan dan lain sebagainya.